

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang diambil dengan total sampel 124 pasien yang terdiri dari 62 pasien kolesistolitiasis dan 62 pasien bukan kolesistolitiasis, maka dapat diambil kesimpulan mengenai hubungan usia, jenis kelamin, dan indeks massa tubuh dengan kejadian kolesistolitiasis di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2016, antara lain :

- a. Prevalensi kejadian kolelitiasis di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016 sebanyak 78 kasus kolesistolitiasis, 140 kasus koledokolitiasis, dan 120 kasus kolelitiasis lainnya.
- b. Proporsi pasien kolesistolitiasis berdasarkan usia dari 62 pasien kolesistolitiasis di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016 terdiri dari 2 pasien dengan kategori remaja akhir, 11 pasien dengan kategori dewasa awal, 16 pasien dengan kategori dewasa akhir, 17 pasien dengan kategori lansia awal, dan 16 pasien dengan kategori lansia akhir.
- c. Proporsi pasien kolesistolitiasis berdasarkan jenis kelamin dari 62 pasien kolesistolitiasis di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016 terdiri dari 22 pasien laki-laki dan 40 pasien perempuan.
- d. Proporsi pasien kolesistolitiasis berdasarkan indeks massa tubuh dari 62 pasien kolesistolitiasis di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016 terdiri dari 2 pasien kategori *underweight*, 13 pasien kategori *normoweight*, 18 pasien kategori *overweight*, 22 pasien kategori *obese I*, dan 7 pasien kategori *obese II*.
- e. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, dan indeks massa tubuh dengan kejadian kolesistolitiasis di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016.

V.2 Saran

V.2.1 Saran untuk Responden

Diharapkan kepada responden, apabila memiliki salah satu atau lebih faktor resiko kolesistolitiasis yaitu *female*, *fourty*, dan *fat*, untuk meningkatkan gaya hidup sehat seperti tidak melakukan diet tinggi lemak dan tinggi kalori serta rutin melakukan skrining kesehatan guna meningkatkan pencegahan dan deteksi dini pada kejadian kolesistolitiasis.

V.2.2 Saran untuk Tempat Penelitian

Diharapkan kepada pihak RS agar lebih meningkatkan sistem pencatatan rekam medik pasien dengan lebih baik dan lengkap, mulai dari penulisan data pribadi pasien, pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis sampai penatalaksanaan penyakit pasien kolesistolitiasis.

V.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap faktor resiko kejadian kolesistolitiasis, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lebih baik, seperti menggunakan metode penelitian kohort serta dapat membedakan faktor resiko antara pasien berdasarkan jenis batu yang dideritanya.